

# **PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP DETEKSI KECURANGAN FRAUD PADA PT PNM MEKAR CAB. TALANG, ADIWERNA DUKUHTURI**

**Putri Dwiyana<sup>1</sup>, Bahri Kamal<sup>2</sup>, Krisdiyawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,  
email: mutmainnahdiah30@gmail.com

## **Abstract**

*Pengaruh pengendalian internal sebagai sistem yang dimiliki organisasi untuk mengelola risiko yang dilaksanakan, dipahami, dan diawasi oleh tingkat pimpinan, manajemen, hingga karyawan untuk mendapatkan keuntungan dan mencegah kerugian guna mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Pengendalian internal mempunyai tujuan salah satunya memperoleh hasil laporan keuangan yang bias di percaya dan dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Fraud atau kecurangan (Studi Kasus pada perusahaan PT PNM Mekaar). Populasi dalam penelitian ini adalah hasil questioner di perusahaan PT PNM Mekaar. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Variabel Independen pada penelitian ini adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauansedangkan Variabel Dependennya adalah pencegahan fraud. Jenis data yang dipakai adalah data primer. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Secara parsial penilaian risikopemantauan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, sedangkan lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.*

**Kata kunci :** Lingkungan Pengendalian, pengertian Pengendalian, resiko kecurangan, fungsi pengendalian, Pencegahan Fraud

## **Abstract**

*The influence of internal control as a system owned by the organization to manage risk that is implemented, understood, and supervised by the leadership, management, and employees to gain profits and prevent losses in order to achieve the goals of the organization itself. Internal control has a goal, one of which is to obtain financial report results that can be trusted and accounted for. This study aims to determine and analyze whether the influence of the Internal Control System (SPIP) on Fraud Prevention or fraud (Case Study at PT PNM Mekaar Company). The population in this study This is the result of a questionnaire at PT PNM Mekaar. The research method in this thesis is descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing. The independent variables in this study are the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring while the dependent variable is fraud prevention. The type of data used is primary data. The results of this study prove that simultaneously the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring have a significant effect on fraud prevention. Partially, monitoring risk assessment has a significant effect on fraud prevention, while the control environment, control activities, information and communication, and monitoring has a significant effect on fraud prevention.*

**Keywords:** Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring, Fraud Prevention

## PENDAHULUAN

Penilaian perusahaan sehat dengan pengelolaan menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif menjadi komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar kegiatan operasional pada perusahaan keuangan yang sehat dan aman, membantu pengurus menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Pengendalian intern merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi, yang merupakan suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen dan personil lainnya dalam perusahaan.

Kecurangan (*fraud*) yang terungkap merupakan bagian kecil dari keseluruhan kecurangan yang sebenarnya terjadi. Seperti menangani penyakit, lebih baik mencegah daripada mengobati. Kecurangan (*fraud*) dapat dikurangi bahkan dicegah dengan menciptakan iklim budaya jujur, keterbukaan, dan saling membantu satu sama lain. Karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya. Upaya mencegah kecurangan dimulai dari pengendalian intern. Pengendalian intern adalah suatu yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa intern. Tuanakotta (2010:159)<sup>[2]</sup>, mengatakan bahwa *the effort to prevent fraud is start from how to manage and set the efective system of internal control*. Jika pengendalian intern suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan akan sangat besar. Sebaliknya, jika pengendalian intern suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat diperkecil.

Salah satu fungsi dan kewenangan PPM (pelaksana pengawasan mekaar) sebagai bagian dari aparat pengawasan intern PT PNM Mekaar adalah mendeteksi dan menginvestigasi fraud. PPM (pelaksana pengawasan Mekaar) juga mempunyai kesempatan dalam membantu upaya pencegahan kecurangan dalam setiap Satuan Kerja pada PT PNM Mekaar yang diperiksa dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas system pengendalian internalnya dan memberikan saran-saran perbaikan jika dijumpai adanya kelemahan sistem.

Salah satu resiko yang dihadapi oleh perusahaan karena kegagalan dalam menerapkan pengendalian intern yang efektif adalah resiko

operasional. Ini berarti bahwa ketika pengendalian intern tidak efektif, maka tindakan kecurangan sangat mudah terjadi sehingga berdampak buruk pada perusahaan. Kecenderungan kecurangan akuntansi (*Fraud*) telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata bisnis dunia. Kecurangan (*fraud*) merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan untuk melakukan penyelewengan dorongan untuk memanfaatkan kesempatan/peluang yang ada (Rahmawati dan Idjang:2012 : 14)

PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Tegal merupakan Lembaga Keuangan yang menyalurkan pinjaman modal usaha kepada pelaku UMKM. Pembayaran yang dilakukan secara bertahap dalam waktu tertentu sesuai dengan persyaratan dan kemampuan angsuran nasabah. Peminjaman modal usaha telah disalurkan oleh PT PNM Mekaar Cabang Tegal sejak 2015 sampai saat ini. Tahun 2020 merupakan tahun pertama bagi PNM Mekaar Cabang Tegal dengan angka kredit macet yang tinggi akibat dari Wabah Covid-19 yang memberikan banyak peluang bagi karyawan untuk melakukan kecurangan dalam bentuk pemalsuan data, perekonomian melemah pada saat Covid bukan saja berdampak pada perekonomian nasabah melainkan pada perekonomian banyak orang termasuk beberapa karyawan itu sendiri. Hal ini jelas sangat berdampak terhadap minat karyawan untuk melakukan kecurangan, dengan memanfaatkan keadaan.

Terjadinya sejumlah kecurangan dilingkungan lembaga keuangan perbankan tepatnya pada PT PNM Mekaar merupakan cerminan rendahnya moral yang dimiliki karyawan di bagian keuangan atau non keuangan pada PT PNM Mekaar. Dekadensi moral dan pemahaman terhadap agama yang lemah menjadi faktor penyebab terjadinya fraud dan hal ini akan menurunkan upaya pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan itu sendiri.

Auditor harus berperan secara aktif dan kooperatif dengan berbagai pihak membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara baik dengan memberikan kepada mereka analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar yang objektif mengenai kegiatan yang telah di *review*. Mendeteksi resiko dimulai dengan membagi bisnis- bisnis dalam suatu fungsi/bagian tersendiri, seperti bagian perencanaan manufaktur, fungsi pembelian, departemen pengumpulan, dan sebagainya..

## METODE

### Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, dengan cara data yang berupa kuisisioner dibagikan kepada 50 responden sampel penelitian menggunakan teknik Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Sederhana, dan Uji Hipotesis dimana jumlah sampel dihitung dengan sampling jenuh. Adapun untuk mengukur indikator dalam tiap variabel yang digunakan adalah 1 sampai 5, dengan arti 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 kurang setuju, 2 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Penelitian ini bertempat di PT PNM Mekaar di DS Tembok luwung Rt 21/03 kec Adiwerna Kab. Tegal.

### Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (Suliyanto, 2005)<sup>[17]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini merupakan hasil tanya jawab atau wawancara kepada karyawan PT PNM Mekaar Cabang Tegal untuk mendapatkan informasi tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, dan lain-lain serta informasi mengenai pengendalian internal, penyebab terjadinya kecurangan fraud dan pencegahan fraud yang ada di perusahaan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[17]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan. Dari data ini di peroleh jumlah penyaluran kredit pada PT PNM MEKAAR Kabupaten Tegal pada tahun 2019 dan 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka

metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2014)<sup>[18]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini. Pengumpulan data yang dilakukan di PT PNM Mekaar Cabang Tarub Kabupaten Tegal.

#### 2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[17]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Cabang PT PNM Mekaar Kabupaten Tegal.

#### 3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner Sugiyono (2018)<sup>[18]</sup>.

#### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2014)<sup>[18]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

#### 5. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”Sugiyono (2014:115)[18].Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT PNM Mekaar Tegal, yang terdiri dari 50 pegawai.

**b. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2006:56)[18] adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua anggota populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Teknik pengambilan yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011 : 156)[18] “sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan permasalahan terhadap pengaruh atau perubahan pada variabel secara tetap.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas (Sistem Pengendalian intern)**

Correlations														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	.757**	.548**	.488**	.578**	.558**	-.272	-.307	-.308	-.071	-.238	-.172	.288
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.056	.030	.029	.622	.095	.234	.035
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.757**	1	.543**	.409**	.516**	.524**	-.069	-.128	-.125	.156	.151	-.007	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000	.640	.376	.386	.279	.294	.962	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.548**	.543**	1	.822**	.898**	.857**	-.094	-.085	-.022	.187	-.133	.098	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.518	.556	.882	.248	.356	.496	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.488**	.409**	.822**	1	.741**	.595**	-.091	-.020	.051	.019	.096	.095	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000	.531	.890	.725	.898	.509	.512	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.578**	.516**	.898**	.741**	1	.641**	-.155	-.071	-.046	.089	-.053	-.042	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.284	.623	.753	.537	.714	.773	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.558**	.524**	.857**	.895**	.641**	1	.017	-.082	.107	.205	.005	.159	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.908	.569	.462	.154	.975	.373	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-.272	-.307	-.308	-.071	-.155	.017	1	.294**	.715**	.409**	.291**	.360**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.056	.040	.051	.531	.284	.908		.000	.000	.003	.040	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.307	-.128	-.085	-.020	-.071	-.082	.794**	1	.472**	.266	.209	.215	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000	.376	.566	.890	.603	.569	.000		.001	.092	.146	.135	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	-.308	-.125	-.022	.051	-.046	.107	.715**	.472**	1	.462	.497**	.511	.576**
	Sig. (2-tailed)	.029	.386	.882	.725	.763	.462	.000	.001		.001	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	-.071	.156	.187	.019	.089	.205	.409**	.266	.462**	1	.484**	.750**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.622	.279	.248	.898	.537	.154	.003	.062	.001		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	-.238	-.151	-.133	.096	-.053	-.005	.291**	.209	.409**	.484**	1	.740**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.095	.294	.356	.509	.714	.975	.040	.146	.003	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	-.172	-.007	.098	.095	-.042	.129	.330**	.215	.511**	.750**	.740**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.234	.962	.496	.512	.773	.373	.013	.135	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.298**	.458**	.552**	.583**	.524**	.616**	.525**	.418**	.576**	.871**	.488**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada hasil tersebut artinya uji signifikan dilakukan dengan r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dengan taraf signifikansi a = 5% atau 0,05 Dalam hal ini besarnya df dapat dihitung 97-2 = 95 dengan df 95 dan a = 0,05 didapat rtable 0.168.

**Uji Validitas (Pengaruh Fraud pada PT. PNM MEKAR)**

Correlations									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.579**	.499**	.546**	.531**	.460**	.541**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.579**	1	.546**	.702**	.586**	.664**	.575**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.499**	.546**	1	.795**	.781**	.835**	.558**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.546**	.702**	.795**	1	.727**	.804**	.566**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.531**	.586**	.781**	.727**	1	.638**	.552**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.460**	.664**	.835**	.804**	.638**	1	.574**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.541**	.575**	.558**	.566**	.552**	.574**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.164	-.156	-.227	-.095	.030	-.197	-.231	1
	Sig. (2-tailed)	.254	.280	.114	.513	.834	.170	.106	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.693**	.793**	.860**	.903**	.859**	.856**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas diatas adalah nilai signifikan (Sig) masing-masing variabel penelitian jauh lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga Ha pengujian diterima Ho pengujian ditolak. Data tersebut menunjukkan hasil dari responden pengendalian internal perusahaan dan pengaruh fraud . Hal ini berarti masing-masing butir pertanyaan adalah valid.

## Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.897	9

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai **Cronbach' Alpha** >  $r_{tabel}$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, bahwa dapat disimpulkan bahwa angket atau kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

## Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

	N	33
Normal Parameters <sup>a</sup> , b	Mean	.000
		0000
	Std. Deviation	2.78
		4446
		7
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.134
		.134
	Negative	-
		.101
Kolmogrow-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.597

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0.597, hasil yang diperoleh tersebut bahwa nilainya lebih besar dari dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu

mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

**Tabel 3.** Indikator hasil variabel media sosial

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel 5% (N=33)
	Pertanyaan		
Pengendalian intern (X)	Item1	0,344	0,967
	Item2	0,344	0,967
	Item3	0,344	0,967
	Item4	0,344	0,769
	Item5	0,344	0,862
	Item6	0,344	0,727
	Item7	0,344	0,530
	Item8	0,344	0,967
	Item9	0,344	0,967
	Item10	0,344	0,967
Kecurangan (Y)	Item1	0,344	0,858
	Item2	0,344	0,858
	Item3	0,344	0,858
	Item4	0,344	0,648
	Item5	0,344	0,558
	Item6	0,344	0,558
	Item7	0,344	0,414
	Item8	0,344	0,925
	Item9	0,344	0,859
	Item10	0,344	0,828

## Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2015) <sup>[17]</sup>, untuk mengetahui apakah di dalam penguian intrumen dikatakan realibel digunakan metode cronbach alpha. Adapun uji reliabilitas dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Hitung	Alpha Standar
Pengendalian intern (X)	0,934	0,6
Kecurangan fraud (Y)	0,856	0,6

## Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 5.** Hasil analisis regresi linier sederhana

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
B	Std. Error	Beta	t
4.703	2.587		1.818
.830	.079	.88	10.546

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pengaruh pengendalian intern (X) sebesar 0,830 yang berarti apabila media sosial meningkat satu satuan maka kecurangan akan meningkat 0,830 satuan.

### Uji Hipotesis

**Tabel 6.** Hasil uji hipotesis

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
B	Std. Error	Beta	t
4.703	2.587		1.818
.830	.079	.88	10.546

Hasil statistik uji regresi diperoleh t hitung sebesar 10,546 dengan nilai signifikansi 0,000, oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,830; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif pengendalian intern terhadap kecurangan” terbukti.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji-t) diperoleh bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini berarti semakin bagus bahwa dengan adanya media sosial akan semakin meningkat keputusan pembelian.
2. Pengendalian intern (X) sebesar 0,830

yang berarti apabila sistem pengendalian intern meningkat satu satuan maka kecurangan perusahaan akan meningkat 0,830 satuan.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui hasil penelitian bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan fraud pada PT PNM Mekaar tersebut diharapkan perusahaan harus memonitoring kembali dan memperhatikan proses atau prosedur sehingga tetap memiliki keistimewaan tersendiri dibanding dengan perusahaan ditempat lain dan mempertahankan profit yang lebih bagus
2. Diharapkan juga kepada pimpinan PT PNM Mekaar agar dapat menjelaskan sasaran anggaran dengan memberikan informasi yang jelas, spesifik, dan dimengerti oleh pihak yang bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakannya sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih penulis sampaikan kepada : Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi politeknik Harapan Bersama.

Bapak Bahri Kamal, SE, MM, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen

Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1](Albrecht, W. Steve et. All)<sup>[2]</sup> . (2003). *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning. E-Book
- [2] . 2013. Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.Semarang : Edisi7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [3] (Rahmawati)<sup>[1]</sup>, Ardiana Peni dan, Idjang.2012. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Semarang*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP.
- [4] (Rio)<sup>[22]</sup>. 2015. *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap PencegahanKecurangan Pada Pemerintah Kota Bandung*. Bandung: Jurnal Akuntansi
- [5] (Sawyer's Lawrence)<sup>[10]</sup> B. 2006. *Internal Auditing*, 5<sup>th</sup> Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] ANANDA SABRIDA TORA BR. SINAGA (2018) *Pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pencegahan fraud*. Politeknik Medan
- [7] Thetty S Rajaguk guk. 2017 *Pengaruh internal audit dan pencegahan fraud terhadap kinerja keuangan PT perkebunan nusantara* .Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara IV”
- [8] Denise Tria Akmala (2019) *Peranan audit internal dalam mengatasi risiko kredit pada PT. Thamrin* . Brothers Palembang
- [9] NURUL WAHYUNI(2017) *Pengaruh pelaksanaan sistem intern (SPIP) dan moralitas pegawai terhadap pencegahan fraud pada kota lima puluh* . Universitas muhammadiyah .Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

